

PERAN MAHASISWA DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN KEPADA MASYARAKAT TERKAIT COVID-19 SERTA PENGEMBANGAN MINAT MASYARAKAT AGAR TETAP PRODUKTIF DI MASA PANDEMIK

Rah Adi Fahmi Ginanjar¹⁾

¹⁾Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail : rahadifahmi@untirta.ac.id

Abstrak

Situasi terbatasnya informasi tentang virus Covid-19 maka dipandang perlu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait Covid-19 serta minat masyarakat agar tetap produktif walaupun di masa pandemik, karena sudah menjadi ketentuan pemerintah agar tetap beraktivitas dengan protokol kesehatan. Kegiatan dilakukan secara online dan offline, tetapi sebagian besar kegiatan yang kita lakukan adalah secara online. Kami menggunakan metode ini dikarenakan tidak sepenuhnya dapat melaksanakan untuk turun langsung ke lapangan dikarenakan sedang maraknya wabah virus Covid-19. Hasil pengabdian yang dilakukan terdapat masyarakat yang dapat mengakses langsung informasi yang disampaikan dan telah melaksanakan dan juga menyebarkan pada masyarakat yang lainnya di kawasan Malingping.

Kata kunci: Virus Covid-19 Pemahaman, Masyarakat, Produktif

1. PENDAHULUAN

Kegiatan KKM berlokasi di Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Kabupaten Lebak terdiri dari 28 kecamatan, 5 kelurahan dan 340 desa dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 diperkirakan sebesar 1.222.258 jiwa dan luas wilayah 3.426,56 km² dengan kepadatan 357 jiwa/km². Malingping adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. Kecamatan ini merupakan kecamatan terbesar kedua, setelah kecamatan Rangkasbitung dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Lebak. Kecamatan ini berbatasan di sebelah Utara dengan Kecamatan Gunung Kencana, sebelah Timur dengan Kecamatan Cihara, sebelah Selatan dengan Samudra Indonesia dan sebelah Barat dengan Kecamatan Banjarsari dan Kecamatan Wanasalam.

Penghasilan utama dari Kecamatan Malingping adalah pertanian, pertambangan khususnya batu bara dan juga pariwisata, selain itu sumber daya laut yang ada juga sangat melimpah ruah. Kecamatan Malingping memiliki pantai yang sangat indah, yaitu Pantai Bagedur dan pantai Pantai Binuangen yang merupakan daerah penghasil ikan terbesar di wilayah Malingping. Pantai sepanjang 12 km ini, banyak dikunjungi wisatawan pada masa liburan.

Tujuan utama kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah memenuhi salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa sebagai civitas akademika dapat berperan aktif dalam mengembangkan potensi SDM dan SDA, memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait Covid-19 serta minat masyarakat agar tetap produktif walaupun di masa pandemik. Secara eksplisit kegiatan ini memiliki tujuan, yakni:

1. Sebagai wujud dari salah satu orientasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian terhadap masyarakat.
2. Memberikan informasi mengenai keberadaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, sebagai agen perubahan pembangunan masyarakat.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penyebaran, bahaya, dampak, dan cara penanganan Covid-19
4. Membantu pemerintah daerah dalam pembangunan desa Dan menumbuhkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
5. Memberikan pengalaman belajar dan pengalaman sosial bagi mahasiswa dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang berpotensi pada daerah di kecamatan Malingping Kabupaten Lebak-Banten.

PROFIL WILAYAH

Kecamatan Malingping memiliki penduduk sebanyak 66,909 jiwa yang tersebar di 14 Desa. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa KKM tahun ini istimewa karena lokasinya tidak terfokus pada satu desa melainkan satu kecamatan sehingga pelaksanaan program kerja menjadi lebih fleksibel. Pelaksanaan Lokasi serangkaian kegiatan Kerja Kuliah Mahasiswa (KKM) di Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak. Pemilihan lokasi berdasarkan pembagian kelompok mahasiswa di masing-masing wilayah.

Penghasilan utama dari Kecamatan Malingping adalah pertanian, pertambangan khususnya batu bara dan juga pariwisata, selain itu sumber daya laut yang ada juga sangat melimpah ruah. Kecamatan Malingping memiliki pantai yang sangat indah, seperti Pantai Bagedur dan Pantai Binuangen yang merupakan salah satu daerah penghasil ikan terbesar di wilayah Malingping. Pantai sepanjang 12 km ini, banyak dikunjungi wisatawan di kala libur. Serta banyak pembuat makanan khas daerah seperti gula aren dan usaha lainnya.

Daftar nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Malingping di Kota/Kabupaten Lebak, Provinsi Banten :

- Kelurahan/Desa Cipeundeuy (Kodepos : 42313)
- Kelurahan/Desa Bolang (Kodepos : 42391)
- Kelurahan/Desa Cilangkahan (Kodepos : 42391)
- Kelurahan/Desa Kadujajar (Kodepos : 42391)
- Kelurahan/Desa Kersaratu (Kodepos : 42391)
- Kelurahan/Desa Malingping Selatan (Kodepos : 42391)
- Kelurahan/Desa Malingping Utara (Kodepos : 42391)

- Kelurahan/Desa Pagelaran (Kodepos : 42391)
- Kelurahan/Desa Rahong (Kodepos : 42391)
- Kelurahan/Desa Sanghiang (Kodepos : 42391)
- Kelurahan/Desa Senanghati (Kodepos : 42391)
- Kelurahan/Desa Sukamanah (Kodepos : 42391)
- Kelurahan/Desa Sukaraja (Kodepos : 42391)
- Kelurahan/Desa Sumber Waras (Kodepos : 42391)


2. METODOLOGI

Pada kegiatan KKM 104 Malingping kami melakukan KKM secara online dan offline, tetapi sebagian besar kegiatan yang kita lakukan adalah secara online. Kami menggunakan metode ini dikarenakan tidak sepenuhnya dapat melaksanakan KKM untuk turun langsung ke lapangan dikarenakan sedang maraknya wabah virus Covid-19.

Pada kegiatan KKM tahun ini karna dilaksanakan secara online menuntut mahasiswa untuk berpikir kreatif. Berikut adalah hasil karya atau ide-ide kreatif yang dibuat oleh kelompok KKM 104.

Ide kreatif

Gambar 1. Poster dan Video Sosialisasi Covid-19



Link Video : <https://youtu.be/iJj-ZkVivAI>

Gambar 2. Poster dan Video tentang Penggunaan Disinfektan



Link Video : <https://youtu.be/pNMPYXGiwCA>

Gambar 3. Poster dan Video tentang pembelajaran E-learning



Link Video : <https://youtu.be/xKCFw6UI4hc>

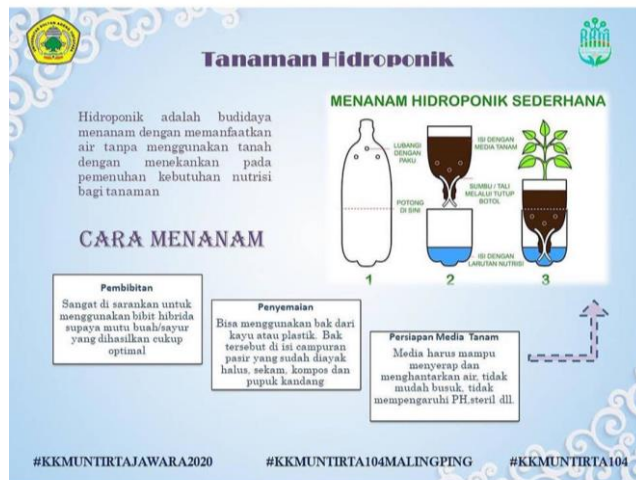
Gambar 4. Poster dan Video cara memakai masker yang benar



Link Video :

https://youtu.be/3sE32GbCx_c

Gambar 5. Poster dan Video tentang Hidroponik



Link Video : <https://youtu.be/GdmfrLDvnnE>

Gambar 6. Poster dan Video tentang objek wisata di Kecamatan Malingping

Gambar 7. Poster dan Video tentang kuliner khas Malingping

Link Video : <https://youtu.be/ozy4dNT-wYM>



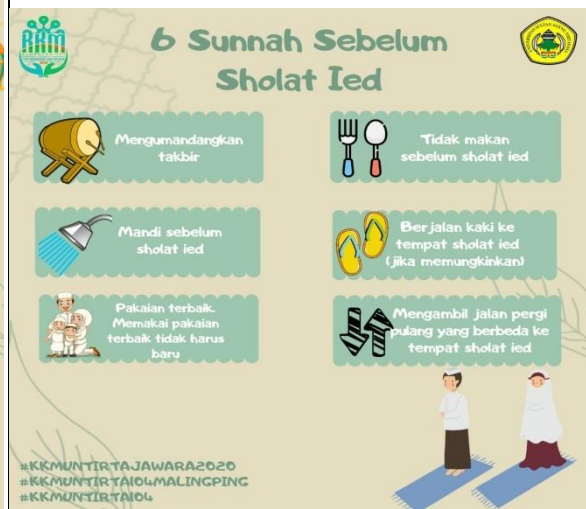
Link Video : <https://youtu.be/geTQuo>

SCRO4

Gambar.8 Poster memperingati Hari Raya Idul Adha 1441



Gambar.9 Poster memperingati Hari Raya Idul Adha 1441



Gambar 10. Poster memperingati Hari Anak Nasional



Gambar 11. Poster memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia

3. HASIL KEGIATAN

1. Sosialisasi Covid-19 dan penyebaran poster

Program pertama yang kami lakukan yaitu sosialisasi Covid-19 melalui poster dan video. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat kecamatan Malingping khususnya dan seluruh masyarakat pada umumnya. Kegiatan ini Dilaksanakan satu kali pada tanggal 23 Juli 2020. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tanggal 22 juli-24 Juli 2020. Tahapan kegiatannya terdiri dari tahap perencanaan, tahap desain poster dan tahap penyebaran/ publikasi. Biaya untuk kegiatan proker ini sebesar Rp. 80.000.

Program kerja sosialisasi Covid-19 sudah terlaksanan dengan lancar. Setiap anggota kelompok membagikan poster di desa masing-masing yang berisi tentang pengenalan Covid-19, gejala klinis, cara penularan acara pencegahannya (sumber dari kemenkes). Hal ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat malingping, mengingat masyarakat malingping masih memiliki budaya literasi yang rendah.

Poster ini ditempelkan di tempat umum seperti puskesmas, kantor desa dan tempat belanja. setiap proker di laksanakan dengan mematuhi aturan protokol covid-19. selain itu, setiap mahasiswa juga melakukan kampanye sosial dengan menshare poster tersebut di akun sosmed masing-masing. harapannya masyarakat umum khususnya pengguna sosmed dapat melihat dan membaca poster tersebut.

2. Pembuatan dan Pembagian Handsanitizer

Program utama ke 2 yang kami lakukan yaitu pembuatan handsanitizer. Target sasaran dari kegiatan ini yaitu Masyarakat umum. Mengingat masih perlunya edukasi kepada masyarakat malingping di era normal baru. Pembagian handsanitizer adalah salah satu bentuk stimulus percontohan hidup di era new normal.

Dilaksanakan satu kali pada tanggal 23 Juli dan pendistribusian tanggal 26 Juli. Biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 96.500. Proker ini kami laksanakan secara kolaboratif dan kerjasama dengan pihak puskesmas Malingping. Proker sudah terlaksana dengan baik. Bahan yang digunakan berasal dari dana mandiri sedangkan pihak puskesmas hanya ikut membantu proses pembuatannya. Video pembuatan handsanitizer sedang dalam tahap editing dan akan segera dipublikasi ke akun youtube kelompok. harapannya video tersebut dapat menjadi referensi untuk masyarakat dalam membuat handsanitizer.

3. Pembuatan Desinfektan

Program utama ketiga yang kami lakukan yaitu pembuatan desinfektan. Sasaran dari program ini yaitu Masyarakat umum Kecamatan Malingping. Dilaksanakan satu kali pada tanggal 27 Juli, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.37.000. Pembuatan desinfektan dan

penyemprotan disinfektan di sekitar rumah sudah terlaksana. Kami sudah mengunggah video cara pembuatan disinfektan di akun youtube kelompok. Tahapan dari kegiatan ini terdiri dari tahap perencanaan, pembuatan video, edit video dan publikasi.

Pembuatan disinfektan yang kami share di media sosial dan youtube kelompok adalah suatu bentuk edukasi bagi masyarakat kecamatan malingping. Hal ini bertujuan untuk memberi percontohan bagi masyarakat di era normal baru.

4. Pembagian Masker

Program utama keempat yang kami lakukan yaitu pembagian masker kepada masyarakat sasaran dari kegiatan ini adalah Masyarakat umum Kecamatan Malingping. Dilaksanakan satu kali pada tanggal 7 Agustus . Biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 200.000. Kegiatan ini sudah terlaksana. kami turun ke lapangan memberikan masker tersebut kepada ketua RT/perangkat desa. Kami membeli masker dari dana mandiri, masker yang di bagikan sebanyak 100 pcs dan akan di bagikan ke desa masing-masing oleh setiap anggota kelompok. Pembagian masker kepada masyarakat ini merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar malingping, agar dapat hidup adaptif di era normal baru.

A. PROGRAM PENDUKUNG

1. Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning

Program pendukung yang pertama yang kami lakukan yaitu pembuatan media pembelajaran berbasis e-learning. Sasaran nya yaitu pelajar dan masyarakat Umum di Kecamatan Malingping dan pengguna sosial media kegiatan nyadilaksanakan satu kali pada tanggal 1 Agustus. Dan biaya yang di keluarkan sebesar Rp. 50.000. Kegiatan ini Sudah terlaksana. Kami juga membuat media pembelajaran berbasis video edukasi. Video ini berisi materi mengenai Ilmu Pengetahuan Umum yaitu mempelajari Lambang Negara Indonesia.

Video sudah di publikasi di akun sosial media kelompok, selain itu kami juga menshare di media sosial masing-masing individu dari anggota kelompok. Kami juga membuat poster tentang cara belajar yang menyenangkan dan di unggah di instagram. Dengan adanya program ini semoga masyarakat sekitar malingping dapat teredukasi dan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme.

2. Pembuatan aeroponic/hidroponik untuk membantu ketahanan pangan masyarakat

Program pendukung kedua yang kami lakukan yaitu pembuatan tanaman hidroponik dengan menggunakan benih kangkung dan pembuatannya dari media botol karena untuk membantu ketahanan pangan di masyarakat umum Kecamatan Malingping. Dilaksanakan satu kali pada tanggal 8 Agustus, biaya yang kami keluarkan sebesar Rp. 30.000 dan kegiatan sudah terlaksana. Kami membuat poster tentang tanaman hidroponik dan video cara menanam tanaman hidroponik. Kami menggunakan benih kangkung dalam penanamannya.

Video cara pembuatannya juga sudah kami unggah di channel youtube kelompok. Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat di era pandemic untuk memanfaatkan lahan kosong di sekitaran rumah, agar masyarakat tetap produktif di era pandemic.

3. Pengenalan Potensi Pariwisata Lokal dan Kuliner Khas Malingping

Program minggu ke tiga yaitu pengenalan potensi pariwisata lokal dan kuliner khas malingping untuk mengenalkan kepada Masyarakat umum di Kecamatan Malingping dan pengguna sosial Media . Program Dilaksanakan satu kali pada tanggal 17 Agustus 2020. Dan biaya yang kami keluarkan sebesar Rp. 100.000, program ini sudah terlaksana. Kami juga membuat 2 video yang berisi tentang objek wisata di malingping dan kuliner khas Malingping. ada 3 objek wisata di malingping yaitu Pantai bagedur, Curug Dendeng dan Danau Talanca. sedangkan kuliner khas malingping ada bakso ikan tenggiri, gula aren, leumeng, dan opak,

Program ini bertujuan untuk mempromosikan pariwisata dan kuliner di malingping, agar malingping dapat terekspos keluar dan dapat dikenal baik ditingkat lokal maupun nasional melalui pariwisata dan kuliner.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang berlangsung dari tanggal 20 Juli-20 Agustus 2020. Setelah kurang lebih satu bulan, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Program Kuliah Kerja Mahasiswa yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa, mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat seperti beradaptasi dengan kehidupan masyarakat, belajar bagaimana bersosialisasi kepada masyarakat, memahami kultur dan karakter serta adat istiadat. Kemudian berupaya membantu mengatasi permasalahan yang timbul di tengah masyarakat dan turut serta berperan aktif membangun masyarakat.

Saran

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu organisasi, kami mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKM ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Dukungan warga masyarakat terutama remaja sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama. Agar masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKM di lokasi bukan merupakan sumber dana, melainkan merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga yang terbatas
2. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakan, perilaku, dan penampilan akan selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh masyarakat, maka hendaknya mahasiswa dapat menjaga perilakunya agar sebagai orang yang berpendidikan dapat memberikan contoh suri tauladan yang baik bagi masyarakat.
3. Membuat program-program KKM yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa baik dari segi akademik maupun biaya serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang ada di lokasi KKM.

DAFTAR PUSTAKA

<https://youtu.be/iJj-ZkVivAI>

<https://youtu.be/pNMPYXGiwCA>

<https://youtu.be/xKCfW6UI4hc>

<https://youtu.be/GdmfrLDvmnE>

<https://youtu.be/qeTQuoSCRO4>